

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV yang berisi tentang proses desain, validasi dan implementasi pengembangan LKPD berbasis *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis di sekolah dasar, peneliti bermaksud memberikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1 Desain LKPD berbasis *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis di sekolah dasar dimulai dengan mendesain judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah kerja serta penilaian. Hasil yang diperoleh dari mendesain judul yaitu peneliti menyesuaikan judul yang digunakan dengan capaian pembelajaran. Adapun judul LKPD yaitu “Keinginan dan Kebutuhan”. Selanjutnya petunjuk belajar yang berisi petunjuk umum penggunaan LKPD. Pada kompetensi yang akan dicapai, peneliti memilih dari capaian pembelajaran IPAS fase B yaitu peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kemudian capaian pembelajaran tersebut dikembangkan menjadi 5 (lima) tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada informasi pendukung terdapat pada tugas 2 dalam LKPD serta untuk tugas dan langkah kerja dalam LKPD dibuat berdasarkan prinsip CTL dimana 1 (tugas) mewakili 1 (satu) prinsip CTL. Terakhir yaitu penilaian untuk menilai proses dan hasil kerja yang telah siswa lakukan. LKPD ini menggunakan teknik observasi untuk mengamati sikap siswa selama pembelajaran. Selanjutnya perancangan LKPD berbasis *contextual teaching and learning* dimana langkah pembelajaran memuat ketujuh prinsip CTL yaitu : 1)

konstruktivisme, 2) menemukan, 3) bertanya, 4) masyarakat belajar, 5) pemodelan, 6) refleksi, dan 7) penilaian autentik.

5.1.2 Hasil pengembangan LKPD berdasarkan pandangan, penilaian dan validasi dari ketiga ahli yaitu penilaian dari ahli materi memperoleh persentase sebesar 76,19% dengan kriteria layak. Penilaian dari ahli media memperoleh persentase sebesar 83,75% dengan kriteria layak. Terakhir, penilaian dari guru memperoleh persentase sebesar 86,66% dengan kriteria layak. Secara keseluruhan LKPD berbasis *contextual teaching and learning* pada materi kegiatan ekonomi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis di sekolah dasar memperoleh persentase sebesar 82,2% dengan kriteria layak digunakan.

5.1.3 Hasil implementasi dilakukan seperti kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti siswa mengerjakan LKPD secara berurutan dari mulai tugas 1 yang memuat prinsip konstruktivisme, tugas 2 yang memuat prinsip menemukan, tugas 3 memuat prinsip bertanya, tugas 4 memuat prinsip masyarakat belajar, prinsip 5 memuat prinsip pemodelan, tugas 6, refleksi, dan penilaian autentik serta di akhir siswa mengerjakan penilaian kemampuan berpikir kritis. Dari hasil implementasi pada 12 (dua belas) siswa didapatkan hasil 1 (satu) siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam kategori sangat baik, 7 (tujuh) siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam kategori baik, dan 4 (empat) siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam kategori cukup.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Kekurangan yang terdapat pada penelitian ini adalah aktivitas belajar yang dilakukan siswa sesuai dengan prinsip CTL yang kurang bervariasi. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki dan menciptakan aktivitas pembelajaran yang lebih

bervariasi. Serta ditambah lagi uji coba di beberapa sekolah untuk melihat keefektifan LKPD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

5.2.2 Bagi Guru dan Calon Guru

Guru dapat mengupayakan mengembangkan LKPD berbasis CTL untuk materi kegiatan ekonomi lainnya karena kegiatan ekonomi sangat erat kaitannya dengan lingkungan sehari-hari siswa maka LKPD berbasis CTL dapat membantu untuk membelajarkan materi tersebut.